

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di era digital ini teknologi informasi semakin mengalami kemajuan dari waktu ke waktu. Teknologi informasi mempergunakan seperangkat komputer dalam rangka pengolahan data serta sistem jaringan yang berfungsi menghubungkan antar komputer menurut kebutuhan. Kemajuan teknologi informasi banyak memberikan dampak bagi kehidupan manusia, antara lain mudahnya dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan kapanpun dan dimanapun, termasuk di dalamnya membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Bagi perusahaan, teknologi informasi memiliki manfaat yang besar. Perusahaan yang menggunakan teknologi informasi, dapat menyediakan, mengelola, dan melaporkan keuangan dengan mudah, cepat dan akurat. Sistem informasi juga memiliki manfaat bagi manajemen, dimana sistem informasi membantu dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi memiliki sub sistem, yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat diterapkan dalam perusahaan yang bergerak di bidang manapun yang memiliki peran penting untuk kemajuan suatu perusahaan. Menggunakan sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan memilih dan mempertahankan strateginya.

Menurut Widjajanto (2001), sistem informasi akuntansi adalah susunan dari berbagai macam dokumen, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya, alat komunikasi, tenaga pelaksana serta seluruh laporan yang

didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi perusahaan dengan cara memberikan informasi akurat dan tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan harus merancang sistem informasi akuntansi dengan baik, sehingga akan memperoleh manfaat yang dapat digunakan untuk membantu menentukan strategi.

Selain perusahaan, organisasi kesehatan yang bergerak di bidang jasa medik veteriner (klinik hewan) juga memerlukan penerapan sistem informasi akuntansi, karena suatu klinik hewan dijalankan oleh manajemen. Salah satu klinik hewan yang memerlukan penerapan sistem informasi akuntansi adalah Griya Satwa Lestari. Klinik hewan Griya Satwa Lestari terletak di Jl. Kumudasmoro Utara No.17, Bongsari, Semarang Barat, Kota Semarang. Pemilik klinik hewan Griya Satwa Lestari adalah drh. Anna Ekawati dan telah berdiri sejak tahun 1999 hingga saat ini.

Dalam menjalankan operasional klinik hewannya, Griya Satwa Lestari di bagi menjadi dua manajemen, yaitu manajemen klinik dan manajemen operasional (petshop dan salon). Pencatatan laporan keuangan di klinik hewan Griya Satwa Lestari masih menggunakan metode manual. Hal ini dapat mengakibatkan masalah bagi klinik hewan Griya Satwa Lestari, dimana laporan keuangan kurang akurat dan rentan terjadi kesalahan dalam pencatatan yang dilakukan kasir dan admin. Bagian kasir terkadang kehilangan nota-nota penjualan dan pembeliannya dan tidak memiliki salinan ataupun cadangan dari nota-nota tersebut. Persediaan barang-barang di gudang juga tidak terkontrol, dimana sering terjadi kekurangan dan penumpukan atau kelebihan barang persediaan, yang mengakibatkan barang-barang tersebut tidak layak untuk dijual karena rusak atau kadaluarsa. Hal ini disebabkan

karena pihak klinik tidak melakukan stock opname secara berkala. Begitupun pada pencatatan data medis hewan yang juga sering terjadi kesalahan karena masih menggunakan metode manual. Misalnya, jika ada pemilik yang memiliki lebih dari satu hewan akan dicatat pada satu form yang sama, sehingga akan rumit untuk melihat riwayat pemeriksaan hewan. Sering juga terjadi kehilangan form data pemilik hewan. Selain itu hewan yang sudah tercatat dan memiliki riwayat medis bisa dicatat lagi oleh customer service sebagai pasien baru. Beberapa masalah tersebut mengakibatkan pemilik atau pimpinan mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi keuangan, persediaan dan data medis hewan dengan cepat, tepat dan akurat. Hal itu akan menyulitkan pemilik atau pimpinan klinik dalam pengambilan keputusan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) diharapkan dapat mengatasi masalah – masalah yang terjadi di klinik hewan Griya Satwa Lestari. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dengan metode Rapid Application Development (RAD) tersebut dapat membantu pihak klinik untuk melakukan pengendalian terhadap laporan keuangan, sistem persediaan dan pencatatan data medis hewan secara terstruktur serta dapat meminimalisir penyimpangan-penyimpangan dan pemborosan yang mungkin terjadi. Dengan begitu, klinik hewan Griya Satwa Lestari dapat menyediakan laporan keuangan yang cepat, tepat dan akurat serta menentukan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan pelayanan jasa klinik hewan Griya Satwa Lestari.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat topik skripsi dengan mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi dengan Metode Rapid Application Development (RAD) pada Klinik Hewan Griya Satwa Lestari.”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) pada Klinik Hewan Griya Satwa Lestari.

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan perancangan sistem informasi akuntansi dengan metode Rapid Application Development (RAD) untuk membantu Griya Satwa Lestari dalam menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi Griya Satwa Lestari dan meningkatkan kinerja operasional secara maksimal.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Pemilik Griya Satwa Lestari

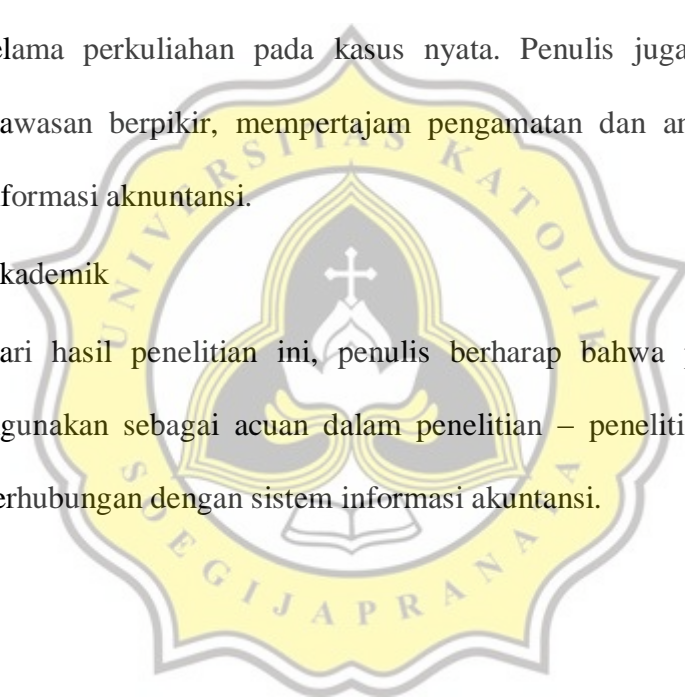
Memiliki sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang dapat mempermudah dalam pencatatan akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kinerja operasional di Griya Satwa Lestari.

b. Penulis

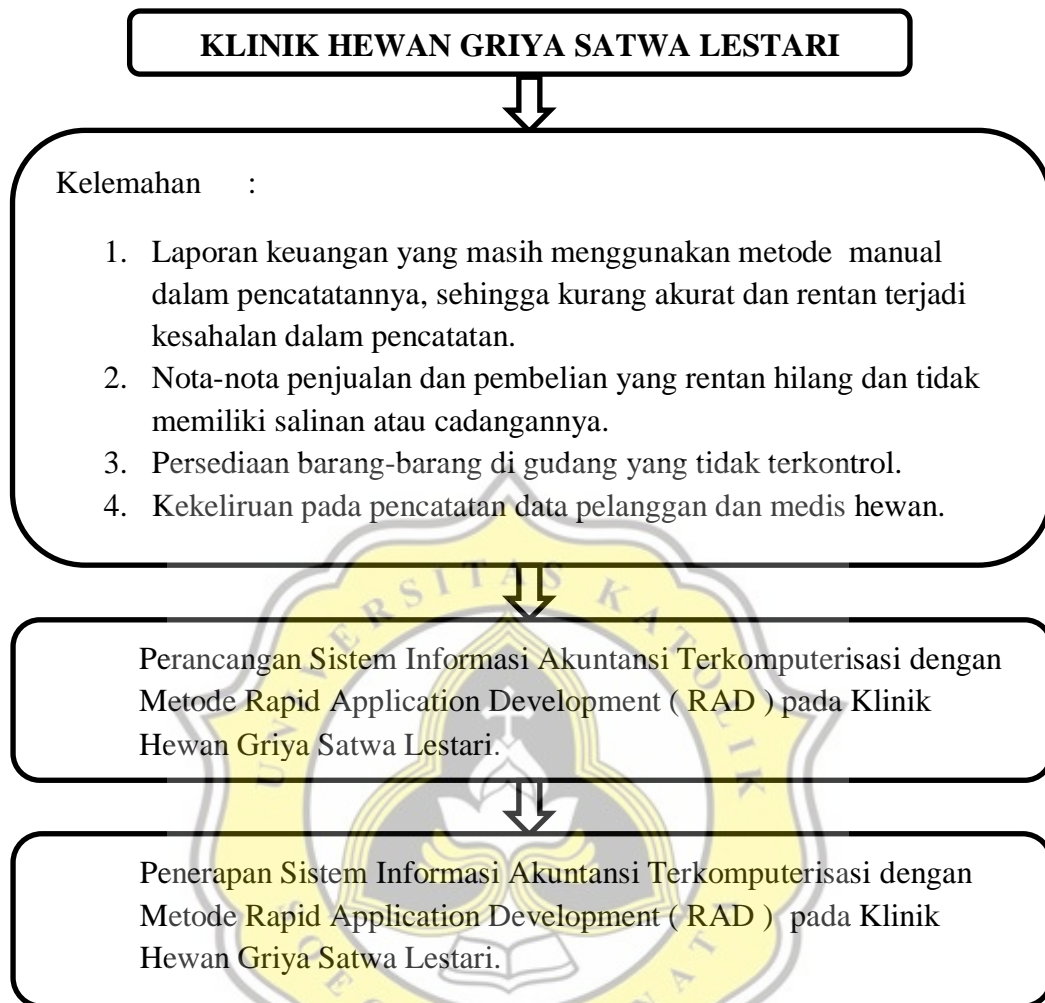
Penulis dapat menerapkan teori dan ilmu yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan pada kasus nyata. Penulis juga dapat memperluas wawasan berpikir, mempertajam pengamatan dan analisis dalam sistem informasi akuntansi.

c. Akademik

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi.



1.4 KERANGKA BERPIKIR



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi dibagi menjadi 5 bab.

Berikut uraian singkat mengenai isi – isi tiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan teori – teori yang akan digunakan untuk penelitian ini, seperti definisi sistem informasi akuntansi akuntansi, definisi database, metode pengembangan sistem dan strategi pengembangan sistem.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang berisi tentang gambaran umum objek penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini membahas mengenai pengembangan sistem informasi akuntansi menggunakan metode Rapid Application Development (RAD).

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.

